

PENGARUH MOTIVASI, LITERASI PERPAJAKAN DAN PERTIMBANGAN PASAR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Kasus di Prodi Akuntansi UIN Surakarta)

Yunita Zahra Wulandari¹⁾, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi²⁾, dan Amy Wulandari³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ekonomika dan Bisnis Studi Akuntansi Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran No. 405 Boyolali

e-mail: yunita.zahr@email.com¹⁾, iblock.semarang@email.com²⁾, amywulandari19@email.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, literasi perpajakan dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan studi kasus di program studi akuntansi UIN Surakarta. Populasi penelitian ini berjumlah 100 responden menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. hasil penelitian: 1) Pengujian H₁ menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa, maka H_a diterima H₀ ditolak ini dibuktikan dengan nilai sig 0,043 < 0,05. 2) Pengujian H₂ menyatakan bahwa literasi perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa, maka H_a diterima H₀ ditolak ini dibuktikan dengan nilai sig 0,009 < 0,05. 3) Pengujian H₃ menyatakan bahwa pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa, maka H_a diterima H₀ ditolak ini dibuktikan dengan nilai sig 0,000 < 0,05. 4) Pengujian H₄ menyatakan bahwa motivasi, literasi perpajakan dan pertimbangan pasar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci : literasi, motivasi, dan pertimbangan pasar

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of motivation, tax literacy and market considerations on accounting students' interest in pursuing a career in taxation, case studies in the UIN Surakarta accounting study program. The population in this study with a sample of 100 respondents used purposive sampling. Data collection uses Google Form. Data analysis techniques use quantitative techniques using validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, t test and F test. Research results: 1) Testing H₁ states that motivation has an effect regarding student interest, then H_a is accepted. H₀ is rejected. This is proven by a sig value of 0.043 < 0.05. 2) Testing H₂ states that tax literacy influences student interest, so H_a is accepted. H₀ is rejected. This is proven by a sig value of 0.009 < 0.05. 3) Testing H₃ states that market considerations influence student interest, so H_a is accepted. H₀ is rejected. This is proven by a sig value of 0.000 < 0.05. 4) Testing H₄ states that motivation, tax literacy and market considerations simultaneously have a significant positive effect on students' interest in a career in the field of taxation.

Keywords: literacy, motivation, and market considerations

1. Pendahuluan

Pemerintah memproyeksikan penghasilan negara pada tahun 2023 berkisar Rp. 2.443,6 triliun dimana meliputi pendapatan pajak berkisar Rp. 2.016,9 triliun dan penerimaan yang diterima pemerintah pusat namun tidak berasal dari perolehan perpajakan (PNBP) berkisar Rp. 426,3 triliun (Jakarta Pusat, kominfo 2022). Melihat sektor pengeluaran di Indonesia, salah satu permasalahan yang paling serius adalah rendahnya tingkat kerjasama dan konsistensi masyarakat (Ayumi, 2021). Jika melihat sistem perpajakan Indonesia, salah satu permasalahan terbesarnya adalah masyarakat tidak berpartisipasi atau mengikuti aturan (Ayumi, 2021). Juwono menerangkan karir dalam keterampilan pajak cukup sedikit. Misalnya, hanya ada sekitar 6.000 orang yang bekerja sebagai konsultan pajak, namun Indonesia memiliki 120 juta wajib pajak (Juwono, 2020).

Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya jumlah karir pada keahlian perpajakan . Keadaan tersebut tentu memotivasi mahasiswa guna lebih berminat dan terdorong untuk menekuni bidang perpajakan. Mengenai jumlah *tax consultant* pada berbagai negara, ialah sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah Konsultan Pajak di Berbagai Negara

Wilayah	Total Tax Consultant (Orang)	Total Populasi (Orang)	Perbandingan Populasi per Tax Consultant(%)
Austria	9.897	8,2 jt	828
Belgia	8.903	10,4 jt	1.167
Republik Ceko	4.113	10,5 jt	2.550
Jerman	72.245	82,5 jt	1.142
Belanda	11.000	16,3 jt	1.478
Irlandia	5.500	4,0 jt	732
Italia	100.000	57,9 jt	578
Latvia	115	2,3 jt	20.165
Polandia	9.400	38,2 jt	4.062
Rusia	9.000	141,9 jt	15.766
Slovakia	780	4,5 jt	6.897
Spanyol	35.000	42,3 jt	1.209
Inggris	14.000	59,7 jt	4.263
Jepang	70.000	127,6 jt	1.823
Indonesia	3.500	257,0 jt	73.429

Sumber : Farida F. & Aidar M., 2023

Meskipun data yang diperoleh terbatas, total *tax consultant* wilayah Indonesia secara umum termasuk sedikit daripada wilayah lain yang tertera pada tabel yang disebutkan diatas. Perkembangan seluruh tenaga ahli yang bertugas tidak selaras atas perkembangan jumlah penduduk. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa pada jurusan ekonomi harus memiliki kemampuan yang memadai dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai dasar-dasar ketetapan perpajakan sehingga dapat melalui berbagai siklus dalam aspek akuntansi serta perpajakan.

Faktor pertama adalah motivasi. Pemilihan minat karir seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasinya. Pada hakikatnya, setiap individu yang ingin berkarir memerlukan inspirasi profesional. Motivasi dalam berkarir bisa berbentuk kemauan untuk mencapai pangkat atau jenjang yang layak dengan tujuan supaya dalam profesi tersebut seseorang mampu menyelesaikan kewajibannya dengan ideal selaras dengan bidangnya (Erna Hendrawati, 2022).

Faktor kedua adalah literasi perpajakan. Pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa dimana telah mengikuti mata kuliah perpajakan diharapkan dapat mengetahui dasar pajak. Dimana unsur tersebut mempunyai kesamaan terhadap literasi perpajakan. Dalam penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh (Hanif Irfandi, Anik Malikhah dan M. Cholid Mawardi, 2023) hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya minat berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh literasi perpajakan.

Faktor ketiga pertimbangan pasar. Pertimbangan pasar adalah dimaksudkan dalam lingkup pasar kerja berfungsi sebagai tempat untuk mengatur jadwal pertemuan antara pencari pekerja dengan pemberi kerja. Dari pertimbangan pasar tersebut menjadi sebuah penentu suatu keputusan yang akan dipilih dengan mempertimbangan ketersediaan peluang pekerjaan dan cara menjangkau peluang kerja tersebut. Dari peluang pekerjaan yang masih lowong tersebut, diperlukan adanya pekerja, misalnya dari badan usaha swasta maupun lembaga pemerintah. Adanya kondisi tersebut bermanfaat bagi seseorang yang membutuhkan pekerjaan untuk memulai karier. Seperti yang mungkin kita ketahui, peningkatan sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan diperolehnya SDM yang sesuai pada bidangnya (Pratama dan Hadiyanti, 2020).

Dalam pemaparan penelitian terdahulu di atas, Peneliti menemukan dua variabel adanya inkonsistensi (tidak konsisten) hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Jurnal ini merupakan replika dari penelitian (Prihatini dan Rachmawati, 2020) tidak menutup kemungkinan adanya persamaan penelitian dilihat dari segi variabel dan metode. Namun penulis menegaskan bahwa terdapat perbedaan yaitu terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun penelitian yang berbeda.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan pada prodi akuntansi UIN Surakarta.
- b. Untuk mengidentifikasi pengaruh literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan di prodi akuntansi UIN Surakarta.
- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan di prodi akuntansi UIN Surakarta.
- d. Untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi, literasi perpajakan dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan di prodi akuntansi UIN Surakarta.

2. Landasan Teori

Menurut definisi KBBI minat adalah dorongan internal yang mengindikasikan gairah dan keinginan seseorang yang cenderung tinggi terhadap suatu objek. Minat adalah ekspresi rasa tertarik terhadap sesuatu yang mendorong individu untuk berminat pada objek tertentu dan memunculkan keinginan untuk mendapatkan objek tersebut (Anggraeni, 2020).

Penjelasan motivasi menurut Prihatini dan Rachmawati (2020:4) ialah sebuah harapan individu yang timbul karena terdapat dukungan, perbuatan dan pembawaan karakter dalam melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Literasi perpajakan merupakan tahap perkembangan tidak permanen yang dikaitkan dengan keterampilan dan tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang berdampak pada keputusan wajib pajak mengenai tujuan perpajakannya dan menerapkan wawasan untuk mengambil keputusan. berdasarkan literasi dan keputusan terkait berbagai aspek tujuan (Bornman, 2019).

- Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Motivasi ialah tekad internal yang kuat individu, harapan guna berkarir dibidang tertentu sesuai minatnya, serta keinginan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Hasil penelitian (Aniswatin, Afifudin dan Junaidi, 2020) didapat bahwa motivasi mempunyai pengaruh pada peminatan berkarir di bidang perpajakan. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis pertama:

H₁ : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

- **Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan**

Literasi perpajakan didefinisikan sebagai ketrampilan seseorang, khususnya Wajib Pajak (WP) dalam mengartikan, mengakses, dan juga memanfaatkan pemberitahuan tentang perpajakan. Menurut (Achmad Ainul Yakin dan Irin Widayati, 2023) bahwa Literasi pajak mempunyai pengaruh serta signifikan atas sebuah karir seorang mahasiswa. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis kedua:

H₂ : Literasi Perpajakan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan.

- **Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan**

Pertimbangan pasar dalam lingkup kerja merupakan sebuah hal dimana menjadi penentu keputusan akhir dengan mempertimbangkan segala hal melalui aspek-aspek seperti ketersediaan lapangan pekerjaan maupun lowongan pekerjaan yang mudah dijangkau. Menurut (Yolla Anjani, dkk, 2023) secara simultan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap peminatan dalam berkarir konsentrasi pajak. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis ketiga:

H₃ : Pertimbangan Pasar Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengkajian ini adalah metode kuantitatif. pemakaian metode ini memiliki tujuan guna membuat suatu gambaran atau penggambaran suatu keadaan dengan memakai angka-angka, dimulai dengan pengurutan informasi, hingga hasil yang sudah didapat, serta dari angka-angka tersebut nantinya akan dianalisis untuk memeriksa apakah terdapatnya pengaruh variabel independent terhadap variabelen dependen. Teknik Pengumpulan Data Penulis menggunakan data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Penulis menyebarkan kuesioner terkait motivasi, literasi perpajakan, dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i jurusan akuntansi di UIN Raden Mas Said Surakarta. Dengan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk pengisian pernyataan kuesioner.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84197590
	Absolute	,084
Most Extreme Differences	Positive	,084
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,836
Asymp. Sig. (2-tailed)		,487

Pada tabel diatas menunjukkan bahwasannya angka pada uji normalitas yaitu 0,487. Data diatas didapatkan nilai Asymp. Sig > 0,05 (0.487 > 0.05) kesimpulannya yakni data tersebut terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-1,226	,979		-1,252	,214		
X1	,269	,131	,192	2,054	,043	,565	1,768
X2	,418	,157	,255	2,669	,009	,538	1,860
X3	,503	,102	,418	4,947	,000	,687	1,455

Simpulan data diatas dijelaskan bahwasannya VIF (X1) bernilai 1,768 < 10 dan angka *tolerance* bernilai 0,565 > 0,1. Nilai VIF (X2) bernilai 1,860 < 10 serta angka *tolerance* 0,538 > 0,1. Nilai VIF (X3) bernilai 1,455 < 10 serta angka *tolerance* bernilai 0,687 > 0,1. Maka dari itu kesimpulannya adalah variabel X1, X2 dan X3 tidak mengalami multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,112	,663		,168	,867
1 X1	,078	,089	,117	,878	,382
X2	-,005	,106	-,007	-,049	,961
X3	,062	,069	,108	,896	,373

Pada data perolehan tersebut dijelaskan angka signifkansinya (X1) berada di 0,382 > 0,05. Angka signifkannya (X2) berada di 0,961 > 0,05. Angka signifkannya (X3) bernilai 0,373 > 0,05. Maka simpulannya yaitu variabel ketiganya nilai signifkannya > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Korelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,727 ^a	,528	,513	1,87054	1,767

a. Predictors: (Contant), X3, X1, X2

b. Dependent Variabel: Y

Penjelasan yang didapat dari data diatas yaitu, nilai DW bernilai 1,767. Sampel berjumlah 100 responden serta variabel independent berjumlah 3. Paada tabel tersebut dapat dilihat nilai dU ialah 1,7364. dengan demikian, penjelasannya yaitu:

$dU < DW < 4-dU = 1,7364 < 1,767 < 2,2636$. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya adanya data tersebut tidak mengalami autokorelasi

4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,226	,979		-1,252	,214
	X1	,269	,131	,192	2,054	,043
	X2	,418	,157	,255	2,669	,009
	X3	,503	,102	,418	4,947	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada data diatas mampu dijelaskan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 Y_1 + \beta_2 Y_2 + \beta_3 Y_3 + e$$

$$Y = -1,226 + 0,269 X_1 + 0,418 X_2 + 0,503 X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas, ditarik kesimpulannya dalam pemaparan berikut:

- Nilai dari (Constant) adalah -1,226 dimana berarti angka variabel (X1), (X2) dan (X3) bernilai nol atau konstan. Dalam tabel tertera petunjuk negative dimana variabel independent mengalami perubahan, maka nilai constant juga akan berubah.
- Nilai dari (X1) adalah berkisar 0,269 dimana angka tersebut mengarah ke positif yang berarti mempunyai nilai kontribusi naik, dari data tersebut maka (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar (X1) yang bernilai 0,269.
- Nilai koefisien dari (X2) bernilai 0,418 yang bernilai positif dimana dapat dijelaskan apabila (X2) terjadi peningkatan, maka (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar (X2) senilai 0,418.
- Nilai koefisien dari (X3) bernilai 0,503 yang bernilai positif diartikan bahwa (X3) mengalami kenaikan, sehingga (Y) juga akan terjadi peningkatan sebesar (X3) yaitu sebesar 0,503.

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,226	,979		-1,252	,214
	X1	,269	,131	,192	2,054	,043
	X2	,418	,157	,255	2,669	,009
	X3	,503	,102	,418	4,947	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada data diatas, disimpulkan dalam pemaparan berikut:

- Hasil pengujian bernilai sig (X1) bernilai $0,043 < 0,05$ oleh karena itu kesimpulannya ialah hipotesis yang memaparkan motivasi (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan di prodi akuntansi UIN Surakarta diterima.
- Hasil pengujian bernilai sig (X2) bernilai $0,009 < 0,05$ oleh karena itu kesimpulannya ialah hipotesis yang memaparkan literasi perpajakan (X2) secara parsial berpengaruh

positif teradap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan studi kasus pada prodi akuntansi UIN Surakarta diterima.

- c. Hasil pengujian bernilai sig (X3) bernilai $0,000 < 0,05$ oleh karena itu kesimpulannya hipotesis yang memaparkan pertimbangan pasar (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan studi kasus pada prodi akuntansi UIN Surakarta.

4.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375,895	3	125,298	35,811	,000 ^b
	Residual	335,895	96	3,499		
	Total	711,790	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa signifikannya berkisar $0,000 < 0,005$ maka dari itu kesimpulannya adalah variabel independent mempengaruhi variable dependen.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,513	1,87054

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dari data diatas menunjukkan bahwa angka R² Adjusted R Square hasilnya bernilai 0,513 atau 51,3%. Dari hasil hitung determinasi ini dapat disimpulkan bahwa Adjusted R Square bernilai sebesar 51,3% maka variabel (X1), (X2) dan (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 51,3% maka sisa sebesar 48,7% dapat dijelaskan melalui faktor lainnya dimana faktor tersebut dalam penelitian ini tidak dibahas.

5. Kesimpulan

Berlandaskan atas studi pembahasan olah data yang dihasilkan, maka dari itu simpulannya adalah:

- a. Hasil pengolahan data uji t (X1) dengan nilai signifikan $0,043 < 0,05$. Sehingga diperoleh kesimpulannya (X1) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan studi kasus di prodi akuntansi UIN Surakarta, H₁ diterima.
- b. Hasil pengolahan data uji t (X2) dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Dengan demikian ditarik kesimpulan (X2) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan studi kasus di prodi akuntansi UIN Surakarta, H₂ diterima.
- c. Hasil pengolahan data uji t (X3) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ditarik kesimpulan (X3) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan studi kasus di prodi akuntansi UIN Surakarta, H₃ diterima.
- d. Hasil pengolahan data pada pengujian F bernilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya motivasi, literasi, dan pertimbangan pasar secara bersamaan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan serta H₄ diterima.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

- a. Penggunaan sampel masih terbatas dan juga belum mencakup keseluruhan mahasiswa bidang akuntansi pada di UIN Surakarta yakni hanya sebanyak 100 responden yang diteliti.
- b. Hasil penelitian ini sangat terbatas dengan kurang diperluasnya variabel independent (X) dan juga kurangnya karakteristik responden yang akan dilakukan sebagai penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan berbagai saran sebagai berikut:

- a. Untuk Peneliti Berikutnya
Diharapkan mampu memperluas kembali objeknya, dan juga bukan hanya pada lingkungan UIN Surakarta saja, tetapi pada Universitas lain yang ada di lingkup Provinsi Jawa Tengah.
- b. Bagi Akademis
Diharapkan bagi mahasiswa yang berminat memutuskan karir dibidang perpajakan supaya dapat memperhitungkan segala faktor untuk keberlangsungan karir dimasa yang akan datang, sebagai contoh mengetahui dan mengerti pembelajaran dimana yang berhubungan pada pemilihan karir.
- c. Bagi Entitas Terkait
Bagi entitas terkait yaitu UIN Surakarta ataupun Universitas di seluruh Indonesia, disarankan untuk dapat mengoptimalkan mahasiswa lulusan dari suatu entitas untuk bisa berkarir dalam lingkup suatu entitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adigamova, F. F., & Tufetulov, A. M. (2023). *Training of Tax Consultants: Experience and Prospects*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152(843), 1133–1136.
- [2] Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47–57.
- [3] Aniswatin, A. & J. (2020). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi dan Soft Skill (Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0*. *E-Jra, E-Jra*, 09(02), 49.
- [4] Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan*. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102.
- [5] Ayumi L. (2021). *#PODTAX EPS 5 - Penasaran Sama Profesi Konsultan Pajak? Simak di Sini ft. Perkoppi*.
- [6] Hendrawati, E. (2022). *Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan?* *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33.
- [7] Irfandi, H., Malikhah, A., & Mawardi, M. C. (2023). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Mata Kuliah Perpajakan, dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang)*. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12 (2)(02), 1523–1531.
- [8] Marina Bornman dan Marianne Wassermann. (2019). Tax literacy in the digital economy. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 13(1).
- [9] Pratama, D. R., & Hadiyanti, S. U. E. (2020). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur*. *Borneo Student Research*, 1(2), 800–805.
- [10] Prihartini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2016). *Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa*

Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. Correspondencias & Análisis, 15018, 1–23.

- [11] Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). *Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176–187.